

## **SUPERVISI DALAM PENINGKATAN MUTU EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 114 REJANG LEBONG**

**Enilawati<sup>1)\*</sup>, Jumira Warlizasusi<sup>2)</sup>, Emmi Kholilah Harahap<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, Rejang Lebong Bengkulu

<sup>2)</sup> Dosen Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, Rejang Lebong Bengkulu

<sup>3)</sup> Dosen Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, Rejang Lebong Bengkulu

\*[enilawati80@admin.sd.belajar.id](mailto:enilawati80@admin.sd.belajar.id), [jumira.ifnaldi@gmail.com](mailto:jumira.ifnaldi@gmail.com), [emmiharahap57@gmail.com](mailto:emmiharahap57@gmail.com)

### **Abstract**

*To improve the quality of learning, supervision is necessary. Supervision needs to cover the entire learning program which consists of planning, implementation, and evaluation or final assessment in learning. The assessment of the learning design includes aspects of developed competencies, selected learning strategies, and program content. Assessment of the implementation of learning programs seeks to assess how high the level of quality of learning is carried out by teachers. Assessment of the results of the learning program is not limited to short-term results or outputs but should also reach the outcomes of the learning program. This research uses descriptive qualitative method. With only 7 teachers and 93 students, and schools without internet access. The results showed that the State Elementary School 114 Rejang Lebong carried out supervision as an effort to improve the quality of learning evaluation.*

**Keywords:** *Supervision, Learning Evaluation, Quality*

### **Abstrak**

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, perlu dilakukan supervisi. Supervisi perlu menjangkau seluruh program pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian akhir dalam pembelajaran. Penilaian terhadap desain pembelajaran, meliputi aspek kompetensi yang dikembangkan, strategi pembelajaran yang dipilih, dan isi program. Penilaian terhadap implementasi program pembelajaran berusaha untuk menilai seberapa tinggi tingkat kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Penilaian terhadap hasil program pembelajaran tidak cukup terbatas pada hasil jangka pendek atau output tetapi sebaiknya juga menjangkau outcome dari program pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan jumlah guru yang hanya 7 orang dan 93 siswa, dan sekolah tanpa akses internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong melaksanakan supervisi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu evaluasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Supervisi, Evaluasi Pembelajaran, Mutu*

## PENDAHULUAN

Edi Hartoyo menyatakan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi banyak faktor, yaitu siswa, pengelola sekolah (Kepala Sekolah, karyawan dan Dewan/Komite Sekolah), lingkungan (orangtua, masyarakat, sekolah), kualitas pembelajaran, kurikulum dan sebagainya. Hal senada juga disampaikan oleh Djemari Mardapi bahwa:

Usaha peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik.

Dengan demikian salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka di dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik. Kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap *input*, *output* maupun kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Optimalisasi sistem evaluasi menurut Djemari Mardapi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam bidang pendidikan ditinjau dari sarannya, evaluasi ada yang bersifat makro dan ada yang mikro. Evaluasi yang bersifat makro sarannya adalah program pendidikan, yaitu program yang direncanakan untuk memperbaiki bidang pendidikan. Evaluasi mikro sering digunakan di tingkat kelas, khususnya untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik. Pencapaian belajar ini bukan hanya yang bersifat kognitif saja, tetapi juga mencakup semua potensi yang ada pada peserta didik. Jadi sasaran evaluasi mikro adalah program pembelajaran di kelas dan yang menjadi penanggungjawabnya adalah guru untuk sekolah atau dosen untuk perguruan tinggi.

Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong merupakan sekolah kecil yang terletak di Desa Baru Manis dengan jumlah guru 7 orang. Berdasarkan observasi awal, dan wawancara kepada Plt. Kepala sekolah, Ibu Suharlina, S.Pd., sekolah ini merupakan sekolah tanpa akses internet namun mampu mengembangkan sekolah dengan baik hingga mampu menjadi salah satu sekolah penggerak angkatan 1 di kabupaten Rejang Lebong. Salah satu hal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah ini adalah melalui kegiatan supervisi. Hal tersebut menjadi salah satu latar belakang terpilihnya sekolah ini menjadi objek penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan fokus penelitian yaitu supervisi dalam peningkatan mutu evaluasi pembelajaran yang merupakan studi kasus pada SD Negeri 114 Rejang Lebong, yang berkenaan dengan aspek perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan penilaian hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan naturalistik kualitatif, yang mengacu pada kondisi lingkungan alamiah (natural) sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi dan data yang dikumpulkan, terutama data kualitatif (Chaedar, 2006). Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan dan wawancara dengan memperhatikan pedoman masing-masing. Observasi dilakukan sebelum wawancara dan juga selama wawancara berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara kepada 7 orang guru dan kepala sekolah sebagai informan kunci penelitian dan siswa serta orang tua siswa sebagai informan tambahan. Hasil wawancara kepada informan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh atau mendapatkan keterangan tentang supervisi dalam rangka peningkatan mutu evaluasi pembelajaran di SD Negeri 114 Rejang Lebong.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Menurut I Made Ariasa Giri Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dimaksudkan agar kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah sangat perlu dukungan kepala sekolah dan supervisi akademik kepala sekolah.(Septian Wulandari, 2019:105).

Berdasarkan data melalui observasi lapangan di SD Negeri 114 Rejang Lebong mutu pendidikan melalui kurikulum sekolah yang telah dilaksanakan di SD Negeri 114 Rejang Lebong sudah sangat baik. SD Negeri 114 Rejang Lebong menggunakan kurikulum Merdeka Mengajar sehingga konsep yang diterapkan itu lebih berkualitas dan menunjang mutu sekolah lebih baik lagi.

SD Negeri 114 Rejang Lebong adalah salah satu SD terpencil yang terletak di desa Barumanis, Kecamatan Bermani Ulu. Sekolah ini memiliki guru sejumlah 7 orang dengan 93 siswa. Dengan keterbatasan yang dimiliki, kondisi alam, kondisi sekolah tanpa jaringan internet, sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah melalui supervisi evaluasi pembelajaran.

Supervisi pendidikan adalah bimbingan profesional yang dilakukan untuk membantu guru-guru. Berdasarkan observasi lapangan kegiatan supervisi disekolah dilaksanakan secara terprogram oleh pihak sekolah program supervisi merupakan program secara berkala yang dilakukan oleh sekolah yang melibatkan wakil kurikulum bersama teman senior yang dianggap ahli dalam mengajar. Proses supervisi yang dilaksanakan di SD Negeri 114 Rejang Lebong ialah membuat program terjadwal yang dibuat kepala sekolah dengan dua tahapan pertama *Pra Supervisi* yaitu tahapan dimana seluruh guru di supervisi administrasi secara menyeluruh untuk melihat kelengkapan mengajar dalam waktu 1 semester yang sudah dilaksanakan secara individu selanjutnya dilakukan pembinaan secara berkala. Tahap kedua yaitu *Real teaching Supervisi* yaitu supervisi yang

dilakukan dengan melihat secara langsung cara mengajar guru dikelas dengan pendekatan yang sudah ditetapkan melalui rencana pembelajaran yang disiapkan selanjutnya di replikasi sebagai progres keterampilan dalam mengajar.

Melalui berbagai program supervisi pendidikan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 114 Rejang Lebong jika dikaitkan dengan pendidikan, mutu mencakup tiga hal yaitu input, proses dan output pendidikan. Input yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang harus ada dan diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran baik itu berupa sumber daya, fasilitas ataupun hal lainnya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Proses pendidikan disini adalah kegiatan mengolah input atau masukan tadimenjadi suatu produk atau sesuatu yang berdaya guna dan berhasil guna, seperti di dalam sekolah inputnya siswa dan prosesnya yaitu berupa kegiatan belajar mengajar siswa tersebut. Sedangkan output pendidikannya adalah hasil dari proses pendidikan berupa lulusan sekolah yang terbaik yang mendapat nilai yang baik dan sempurna.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi termasuk bagian yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama disekolah hal tersebut dikarenakan adanya keterkaitan langsung dalam kegiatan pendidikan yaitu mulai dari input, proses dan output pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah, hal utama yang menjadi pusat perhatian adalah mutu. Untuk meningkatkan mutu dari pendidikan tersebut peran dari supervisi pendidikan tersebut tidak boleh terabaikan. Itu karena supervisi merupakan hal yang penting dalam mewujudkan mutu pendidikan yang baik tersebut.

Seorang supervisor harus memiliki kemampuan, keterampilan dan pemahaman dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah agar mutu pendidikan akan semakin baik dan meningkat lagi.

## **SIMPULAN**

Untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran tidak cukup hanya dengan mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa sebagai produk dari sebuah proses pembelajaran. Kualitas suatu produk pembelajaran tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Evaluasi terhadap program pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan guru sebaiknya menjangkau penilaian terhadap: 1). Desain pembelajaran, yang meliputi kompetensi yang dikembangkan, strategi pembelajaran yang dipilih, dan isi program, 2). Implementasi program pembelajaran atau kualitas pembelajaran, serta 3). Hasil program pembelajaran. Dalam mengadakan penilaian terhadap hasil program pembelajaran tidak cukup terbatas pada hasil jangka pendek atau output tetapi sebaiknya juga menjangkau outcome dari program pembelajaran.

Berbagai model evaluasi program dapat dipilih oleh oleh sekolah, termasuk SD Negeri 114 Rejang Lebong untuk mengadakan evaluasi terhadap keberhasilan program pembelajaran. Pemilihan suatu model evaluasi akan tergantung pada kemampuan evaluator, tujuan evaluasi serta untuk siapa evaluasi itu dilaksanakan.

Dengan berbagai keterbatasan, SD Negeri 114 Rejang Lebong terus meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah dengan menggunakan supervisi terhadap evaluasi

pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan dapat meningkatkan mutu evaluasi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cruickshank, D.R. (1990). *Research that informs teachers and teacher educators*. Bicomington. Indiana: Phi Delta Kappa Educational Foundation
- Djemari Mardapi. (1999). *Pengukuran, penilaian dan evaluasi*. Makalah disampaikan pada Penataran evaluasi pembelajaran matematika SLTP untuk guru inti matematika di MGMP SLTP tanggal 8 – 23 Nopember 1999 di PPPG Matematika Yogyakarta.
- Djemari Mardapi. (2000). *Evaluasi pendidikan*. Makalah disampaikan pada Konvensi Pendidikan Nasional tanggal 19 – 23 September 2000 di Universitas Negeri Jakarta.
- Djemari Mardapi. (2003). *Kurikulum 2004 dan optimalisasi sistem evaluasi pendidikan di sekolah*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi, tanggal 10 Januari 2003 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Djemari Mardapi. (2003). *Desain dan penilaian pembelajaran mahasiswa*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Sistem Jaminan Mutu Proses Pembelajaran, tanggal 19 Juni 2003 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Ebel, R.L. & Frisbie, D.A. (1986). *Essential of educational measurement*. New Jersey: Prentice- Hall, Inc.
- Edy Suhartoyo. (2005). *Pengalaman peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan budaya sekolah di SMAN 1 Kasihan Bantul*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Sekolah, tanggal 23 November 2005 di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farida Yusuf bTayibnapi. (2000). *Evaluasi program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gredeer, B. & Margaret, E. (1986). *Learning and instruction: Theory into practice*,. New York: Macmillan Publising
- Griffin, P. & Nix, P. (1991). *Educational assessment and reporting*. Sydney: Harcourt Brace Javanovich, Publisher.
- Kirkpatrick, D.L. (1998). *Evaluating training programs, The four levels, Second edition*. San Francisco: Berrett-Koehler Publisher, Inc.
- Kirkpatrick, D.L. (2005). *Kirkpatrick's training evaluation model*.
- Madaus, G.F. & Scriven, M.S. & Stoffebeam, D.L. (1993). *Evaluation models, viewpoints on educational and human services evaluation*. Boston: Kluwer- Nijhoff Publishing.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-dasar proses belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana & Ibrahim. (2004). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- National Council for the Social Studies. (2006). *Testing and evaluation of social studies students*
- Oriundo, L. L. & Antonio, E. M.D. (1998). *Evaluating educational outcomes (Test, measurment and evaluation)*. Florentino St: Rex Printing Company, Inc.

- Popham, W. J. (1995). *Classroom assessment*. Boston: Allyn and Bacon.
- Stark, J.S. & Thomas, A. (1994). *Assessment and program evaluation*. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.
- Stufflebeam, D.L. (2003). *The CIPP model for evaluation* ,the article presented at the 2003 annual conference of the Oregon program evaluators network (OPEN) 3 Oktober 2003.
- Woolfolk, A.E & Nicolich, L.M. (1984). *Educational psychology for teacher*. Englewood Cliffs: Prentice Hill Inc.